

## HIDUP YANG SEMAKIN DIKUDUSKAN TUHAN

*“Dan sekarang aku menyerahkan kamu kepada Tuhan dan kepada firman kasih karunia-Nya, yang berkuasa membangun kamu dan menganugerahkan kepada kamu bagian yang ditentukan bagi semua orang yang telah **dikuduskan-Nya**”*

(Kisah Para Rasul 30:32)

Pertama-tama saya mengucapkan SELAMAT MEMASUKI TAHUN BARU 2020. Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah, Bapa kita, dan dari Tuhan Yesus Kristus menyertai kita semua. Kita patut bersyukur kepada Tuhan kalau kita masih diijinkan Tuhan memasuki tahun yang baru ini. Kita patut bersyukur karena oleh anugerah-Nya kebangunan rohani dan pertobatan jiwa-jiwa dapat terjadi di seluruh dunia ini. Namun tahukah kita, bahwa gereja Tuhan juga sedang menghadapi berbagai tantangan dan pergumulan di berbagai tempat yang perlu diatasi bersama dengan satu hati, satu kasih dan satu tujuan?

Alkitab memberi tahu kita, bahwa „*yang terutama harus kamu ketahui ialah, bahwa pada hari-hari zaman akhir akan tampil pengejek-pengejek dengan ejekan-ejekannya, yaitu orang-orang yang hidup menuruti hawa nafsunya*“ (2 Petrus 3:3). Gereja Tuhan di akhir zaman ini menghadapi banyak pengejek-pengejek yang hidup menuruti hawa nafsunya. Ada murid-murid Kristus yang mengundurkan diri dan tidak lagi mengikuti Kristus, bahkan menjadi pengejek. Murid Kristus tidak hanya dibangun oleh firman kasih karunia-Nya, tetapi seperti tertulis dalam ayat tuntunan untuk renungan bulan ini, kepada kita juga akan dianugerahkan bagian yang ditentukan bagi semua orang yang telah **dikuduskan-Nya**.

Natal pertama, yaitu kedatangan Tuhan Yesus sebagai Juruselamat dunia sudah berlalu sekitar 2000 tahun yang lalu, tetapi saat ini kita sedang menantikan penggenapan “Natal yang kedua”, yaitu kedatangan Tuhan Yesus yang kedua sebagai Hakim yang adil. Suatu hari nanti, kita harus menghadap takhta pengadilan Kristus, supaya setiap orang memperoleh apa yang patut diterimanya, sesuai dengan apa yang dilakukannya dalam hidupnya ini, baik ataupun jahat (2 Korintus 5:10).

Setelah kita membahas dan merenungkan firman kasih karunia-Nya di sepanjang tahun yang lalu, di dalam tahun 2020 ini kita akan memikirkan dan merenungkan bersama tentang bagaimana kita bisa hidup dengan semakin **dikuduskan** untuk bisa dipersiapkan menjadi calon Mempelai Kristus. Tuhan Yesus akan datang kedua kali sebagai Mempelai Laki-Laki dan kita sebagai gereja-Nya dipanggil untuk menjadi calon Mempelai Kristus yang **kudus**, sama seperti Maria seorang perawan (Lukas 1:27). Maria dipilih menjadi ibu Yesus sebagai seorang perempuan yang menjaga kekudusan yang dianugerahkan Tuhan. Demikian juga kita yang dipersiapkan menjadi perawan suci untuk Kristus (2 Korintus 11:2).

Semua manusia telah berbuat dosa di hadapan Tuhan, tetapi oleh karena kasih karunia-Nya kita diselamatkan (Roma 3:23-24). Sebagai manusia baru yang telah diciptakan menurut kehendak Allah mari kita mengerjakan keselamatan yang telah dianugerahkan Tuhan dalam hidup kita. Di dalam kebenaran dan kekudusan yang sesungguhnya (Efesus 4:24), mari kita **menyucikan diri** dari semua pencemaran jasmani dan rohani, dan dengan demikian **menyempurnakan kekudusan** kita dalam takut akan Allah (1 Korintus 7:1). Marilah kita terus dikuduskan dalam Dia.

Dalam Ibrani 12:10 digambarkan peranan ayah yang mendidik anak-anaknya sesuai dengan apa yang dianggap baik oleh mereka. Oleh karena itu, Tuhan yang penuh kasih itu pasti memiliki tujuan demi kebaikan, saat kita dihajar, supaya kita beroleh bagian dalam **kekudusan-Nya**. Untuk itu marilah kita terus dikuduskan dan disempurnakan Tuhan, baik secara pribadi maupun secara kolektif sebagai gereja-Nya.

Doa dan harapan saya, kiranya *“Kasih karunia menyertai semua orang, yang mengasihi Tuhan kita Yesus Kristus dengan kasih yang tidak binasa”* (Efesus 6:24) dan kiranya kita mau terus mengejar **kekudusan** karena tanpa kekudusan kita tidak akan melihat Tuhan (Ibrani 12:14). Selamat tahun baru 2020. Amin!

*Oleh Ps. Silwanus Obadja M.Th.*